



November 2021

TANGGUH

KABUPATEN BENGKALIS

Kunjungan Presiden **Jokowi**
Dalam Rangka Penanaman Mangrove

KARHUTLA

Teluk Lancar

Serah Terima Jabatan **KALAKSA BPBD**
Kabupaten Bengkalis

Penyerahan Bantuan

COVID-19



Mitigasi
Bencana Banjir

DAFTAR ISI

- 3 Pengantar Redaksi**
- 4 Kunjungan Jokowi Dalam Penanaman Mangrove**
- 5 Musim Kemarau Datang, Hati-Hati Kebakaran Hutan**
- 6 Karhutla Teluk Lancar**
- 7 Himbauan**
- 8 Serah Terima Jabatan Kalaksa BPBD Kab. Bengkalis**
- 9 Angin Puting Beliung**
- 10 Penyerahan Bantuan Sosial Meninggal Dunia Akibat Covid-19 Tahun 2021 Kepada Ahli Waris**
- 12 Pray For Semeru**
- 13 Mitigasi Bencana Banjir**
- 14 Arahan Presiden Republik Indonesia Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan**
- 15 Galeri Foto**
- 17 Profil BPBD**



SALAM TANGGUH, BENGKALIS Tangguh Bencana!

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, atas Izin dan Rahmat-Nya dapat menerbitkan majalah “TANGGUH” yang berisi informasi dan edukasi bagi para pembaca.

Majalah Tangguh telah diterbitkan pada bulan Desember 2021. Meskipun, kehadiran Majalah Tangguh ini merupakan yang pertama kali diterbitkan, kami senantiasa mengharapkan agar majalah ini dapat diterbitkan setiap edisinya. Melalui TANGGUH, kami berharap agar pembaca dapat mengetahui Issue ataupun topik yang dibahas di dalam majalah ini.

Dalam visi BPBD Kab. Bengkalis yaitu “Mewujudkan Ketangguhan Masyarakat Kabupaten Bengkalis Dalam Menghadapi Bencana” kami ingin mengajak pembaca berperan aktif dalam mewujudkan Bengkalis yang tangguh dan siap siaga dalam menghadapi bencana baik yang bersifat alam maupun non-alam. Bencana yang terjadi di Kabupaten Bengkalis berupa Kebakaran Hutan dan Lahan, Banjir, Angin Puting Beliung dan lain-lain telah menyebabkan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan serta berdampak terhadap kerugian yang cukup besar baik secara ekologi, ekonomi, social, dan budaya.

Untuk itu, kami berinisiatif untuk ikut serta dalam membangun wawasan pembaca agar mengetahui seluk beluk kebencanaan dan langkah-langkah menghadapinya.

Finally, kami berharap pembaca tertarik dengan ulasan rubrik majalah TANGGUH. Kami segenap redaksi memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata.



Kunjungan Jokowi Dalam Penanaman Mangrove

BANTAN – Presiden Republik Indonesia (RI) H Joko Widodo (Jokowi) tiba di Desa Muntai, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis dalam rangka kunjungan kerja, disambut antusias warga yang sejak awal menanti kehadiran orang nomor satu di negeri ini, Selasa, 28 September 2021.

Mengenakan kaus panjang warna maron, Presiden RI Jokowi turun di halipad lapangan bola Desa Muntai langsung bergerak menuju lokasi Pantai Wisata Raja Kecil, Desa Muntai Barat, Kecamatan Bantan. Sekitar lima menit perjalanan, rombongan Presiden Jokowi tiba di lokasi kunjungan dan langsung menyapa warga.

Tamu undangan dan masyarakat yang hadir serta peserta penanaman mangrove pada kunjungan kerja Presiden RI Jokowi di Pantai Wisata Raja Kecil, sebelum hadir di lokasi, terlebih dahulu harus telah dinyatakan bebas Covid-19 yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak berwenang. Rangkaian kegiatan pada kunjungan kerja, Presiden Jokowi turun ke pantai langsung menanam bibit mangrove yang telah disediakan oleh pihak penyelenggara. Uniknya saat turun ke lokasi penanaman, Presiden tidak mengenakan sepatu boot, meski sebelumnya sudah ditawarkan oleh pihak panitia.

Tanpa canggung, orang nomor satu di Indonesia ini bersama sekitar 500 warga secara serentak menanam mangrove dalam rangka untuk mencegah abrasi di kawasan pantai di Muntai Barat.

Selain menyapa masyarakat yang datang di lokasi, Presiden Jokowi juga memberikan bingkisan buku-buku kepada anak-anak sekolah dan baju kaus bergambar wajah Jokowi. #DISKOMINFOTIK

Musim Kemarau Datang, *Hati-Hati Kebakaran Hutan*

Ini Dua Penyebab Kebakaran Hutan

2

Kebakaran Hutan Akibat Faktor Alam

- **Musim kemarau panjang**
Suhu tinggi pada musim kemarau memicu kebakaran

• **Ground fire**
(Kebakaran dalam lapisan tanah. Biasa terjadi di lahan gambut)

• **Angin**

• **Aktivitas vulkanis**



• **Pembakaran lahan tidak terkendali**

• **Konflik antara perusahaan dan masyarakat pemilik lahan**

• **Meninggalkan bekas api unggun**

• **Membuang puntung rokok di hutan**

Kebakaran Hutan Akibat Faktor Manusia



✦ Sumber : Disarikan dari Berbagai Sumber

📅 Produksi 08-08-2017

KARHUTLA TELUK LANCAR



BENGGALIS - Telah terjadi kebakaran lahan +/- pada pukul 17.00 wib Rabu 10 Maret 2021 di JLN. Perkebunan III, RT. 03 / RW. 02, Dusun 02, Desa Teluk Lancar. Penyebab kebakaran lahan yang masuk ke daerah Kec Bantan Khususnya desa teluk lancar adanya api yang datang dari arah barat sehingga membuat api tidak terkendali dan membakar lahan yang berisi semak belukar yang berada di daerah kec. Bantan khususnya desa teluk lancar, untuk saat ini masih dilakukan pemadaman oleh tim darat yang tergabung dari berbagai Pihak Terkait, saat ini juga dilakukan upaya upaya pencegahan agar api tidak melebar luas dengan mendatangkan 1 unit alat berat Kobelco untuk membuat jalan akses masuk kelokasi titik api yang saat ini sangat sulit ditempuh dengan jalan setapak buatan dengan parang, dan juga akan membuat Embung sumber air untuk pemadaman, dan juga akan membuat sekat api kemungkinan berupa kanal,yang lebar hanya operator alat berat tersebut yang bisa memkondisikan, kebakaran lahan yang sudah masuk ke daerah kec.bantan tersebut memang sulit ditentukan dalam 2 hari belakangan karena sulitnya akses tempuh untuk sampai ke titik lokasi api dan sulit menentukan tapal batas kec.bengkalis dan Bantan, karena dilokasi tidak ada tapal batas atau tanda batas dilapangan, Petugas yang tergabung dari BPBD, TNI, POLRI, MPB/MPA, Satpol PP akan Melakukan Pemadaman pada titik yang masih terdapat kepala api agar tidak melebar dan meluas

Dan pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021 pemadaman dibantu tambahan armada Udara berupa pemadaman kepala api yang akan dilakukan oleh water bombing sehingga mempercepat pemadaman kepala api sehingga api tidak melebar dan meluas.

-HIMBAUAN-

Ingat - Ingat... !!!

JANGAN BIARKAN API MEMBESAR, HARUS TANGGAP DAN JANGAN TERLAMBAT, SEHINGGA API SULIT DIKENDALIKAN, UPAYA PENCEGAHAN MELELUI DETEKSI DINI KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

PERINGATAN KERAS

Sanksi pidana setiap orang yang melakukan pembakaran lahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 69 Ayat (1) huruf h, Dipidana dengan pidana penjara paling singkat 3 (Tiga) tahun dan paling lama 10 (Sepuluh) tahun dan denda paling sedikit Rp. 3.000.000.000 (Tiga Milyar Rupiah) dan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah)



Kebakaran Hutan & Lahan

“Kita Jaga ALAM Jaga Kita”



bpbd.bengkaliskab.go.id



[pusdatin.pbbengkalis](https://www.facebook.com/pusdatin.pbbengkalis)

SERAH TERIMA JABATAN KALAKSA BPBD KAB BENGKALIS



Setelah resmi dilantik oleh Bupati Bengkalis Ibu Kasmarni S.Sos, MMP sebagai Kalaksa BPBD Kab. Bengkalis, awal November 2021 lalu. Pada tanggal 09 November 2021, BPBD Kab. Bengkalis menggelar serah terima jabatan (Sertijab) Kalaksa lama yaitu bapak H. Ir. Tajul Mudarris, S.T, M.T kepada Kalaksa baru bapak Hadi Prasetyo, S. T .

Sertijab yang digelar di Ruang Rapat Kantor BPBD Bengkalis ini dihadiri oleh pejabat struktural dan seluruh karyawan-karyawati BPBD Kab. Bengkalis.

Prosesi sertijab ditandai dengan penandatanganan berita acara penyerahan jabatan dari Kalaksa lama BPBD Bengkalis Bapak H. Ir. Tajul Mudarris, S.T, M.T kepada Kalaksa yang baru yaitu Bapak Hadi Prasetyo, S. T . Acara lalu berlanjut dengan penyerahan cinderamata kepada mantan Kalaksa BPBD Bengkalis Bapak H. Ir. Tajul Mudarris, S.T, M.T beserta istri sekaligus mantan Ketua DWP BPBD Kab. Bengkalis.

Dalam sambutan kesan pesan, mantan Kalaksa BPBD Kab. Bengkalis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas support yang diberikan segenap jajaran dan staf BPBD Kab Bengkalis sepanjang ia menjabat.



la memohon maaf yang sebesar-besarnya jika selama menjabat sebagai Kalaksa sejak 2019 mempunyai kesalahan dan kekurangan. Teruslah berjuang dan mempertahankan kinerja BPBD Kab. Bengkalis serta mengharumkan nama baik BPBD Kab. Bengkalis.

Penanganan saat terjadi



Tanda - Tanda Puting Beliung

- Terlihat gumpalan awan gelap, besar dan tinggi.
- Petir dan guruh terlihat dari kejauhan.
- Terdengar suara gemuruh dari kejauhan.



Bawa masuk barang-barang ke dalam rumah, agar tidak terbawa angin. Tutup jendela dan pintu lalu kunci, Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.



Jika terasa petir akan menyambar, segera membungkuk, duduk dan peluk lutut ke dada. Jangan tiarap di atas tanah. Hindari bangunan yang tinggi, tiang listrik, papan reklame, dan sebagainya. Segera masuk ke dalam rumah atau bangunan yang kokoh.



± 120 Km/Jam

Adalah angin kencang atau bisa juga disebut badai besar yang sangat kuat. Angin puting beliung bergerak mengaduk laut di bawahnya dan menyebabkan gelombang besar yang sangat kuat.

Penanganan Setelah Terjadi

Pastikan tidak ada anggota keluarga yang cedera. Bila jatuh korban, segera berikan pertolongan darurat. Laporkan segera kepada yang berwenang jika ada kerusakan yang berhubungan dengan listrik, gas, dan kerusakan lainnya. Jika dalam perjalanan, teruskan kembali dengan berhati-hati.





PENYERAHAN BANTUAN SOSIAL MENINGGAL DUNIA AKIBAT COVID-19 TAHUN 2021 KEPADA AHLI WARIS YANG SAH

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkalis kembali di percayakan oleh Pemkab Bengkalis dalam menyalurkan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Kabupaten Bengkalis (ahli Waris) yang meninggal dunia di akibatkan Covid 19 di Tahun 2021. Ini merupakan salah satu perhatian khusus dari Bupati Bengkalis selaku Pemerintah Daerah terhadap Masyarakat kabupaten Bengkalis yang mengalami Musibah di masa pandemic Covid-19.

Bupati Bengkalis Ibu Kasmarni atas nama Pemkab Bengkalis melalui OPD BPBD Bengkalis menyalurkan Bantuan Sosial meninggal dunia yang di akibatkan oleh Covid-19 Kepada Keluarga/Ahli Waris yang sah sesuai data dari satgas Covid19 Kab. Bengkalis (secretariat Covid19 Dinas Kesehatan Bengkalis) untuk yang kedua kalinya, di tahun 2021 ini kembali Bansos meninggal dunia Akibat Covid-19 di salurkan kepada 218 Orang Meninggal Dunia pada tahap pertama (Jumlah data angka kematian berdasarkan dari Satgas Covid 19 yang sudah dilaksanakan Verifikasi) .

Adapun teknis penyalurannya/penyerahannya di laksanakan dengan 2 cara yang diatur didalam perbub tahun 2021 yaitu secara tranfers Bank ke Rekening Bank ahli waris yang sah (Bank riau kepri) dan secara tunai /langsung ke ahli waris di beberapa Kecamatan yang berada di wilayah Hukum Kabupaten Bengkalis.

Pelaksanaan penyaluran/penyerahan bantuan tahap pertama ini secara simbolis di serahkan langsung oleh Bupati Bengkalis Ibu Kasmarni yang mana turut di dampingi oleh Wakil Bupati Bapak Bagus santoso, Kepala PMD Bengkalis Bapak Yuhelmi dan Kalaksa BPBD Bengkalis Hadi Prasetyo di Wisma Daerah Kab. Bengkalis untuk 2 Kecamatan yakni Kecamatan Bengkalis dan Bantan Pada Hari Selasa Tanggal 23 November 2021.

Selanjutnya penyaluran/penyerahan bantuan meninggal dunia akibat covid-19 tersebut diserahkan juga oleh Bupati Bengkalis secara simbolis di Kafe Awan Duri Kecamatan Mandau pada hari Rabu tanggal 24 November 2021 untuk Kecamatan Mandau dan Kec. Bathin Solapan dan dilanjudi penyerahan bantuan social tersebut di Kantor Camat Kecamatan Mandau Oleh kalaksa BPBD yang mana diwakili oleh Kabid. Kedaruratan BPBD Bengkalis H. Suratman beserta staf/Petugas BPBD Bengkalis.



Dalam wawancara bersama Kalaksa BPBD Bengkalis menerangkan " bahwa Penyaluran/Penyerahan Bantuan Sosial tahap pertama ini dilaksanakan dalam beberapa Hari kedepan untuk seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis sesuai jumlah data yang telah kita dapat dari satgas covid-19 Kabupaten Bengkalis sehingga dengan adanya bantuan ini harapan dari Pemerintah Bengkalis dapat meringankan beban duka dari pihak ahli waris/ keluarga dan ini juga merupakan respon yang sangat positif dari Bupati Bengkalis terhadap masyarakatnya yang mengalami musibah di masa pandemic ini, Ujar Hadi Prasetyo.





#PRAY FOR SEMERU

"TURUT BERDUKACITA ATAS
ERUPSI GUNUNG SEMERU,
SEMOGA SAUDARA KITA
DIBERI KESELAMATAN DAN
KETABAHAN"

MITIGASI BENCANA BANJIR



PRA BENCANA

- Pahami peringatan dini banjir.
- Ketahui apakah berada di zona rawan banjir.
- Pahami rute evakuasi dan daerah yang lebih tinggi.
- Siapkan tas siaga bencana.
- Dokumentasikan harta dan scan dokumen penting yang dimiliki dalam cloud.
- Hindari membangun di tempat rawan banjir.
- Penguatan dan peninggian rumah.

SAAT BENCANA

- Evakuasi ke tempat yang lebih tinggi.
- Waspada terhadap arus bawah.
- Ketahui risiko bencana di tempat Anda.
- Amankan rumah anda dan tempatkan barang di tempat yang aman dari banjir.
- Matikan saklar aliran listrik.
- Siapkan penampungan air bersih.
- Waspada tempat melintasnya arus deras banjir bandang

PASCA BENCANA

- Hindari air banjir yang terkontaminasi zat-zat berbahaya
- Waspada dengan sengatan listrik.
- Hati-hati bangunan/tembok gedung yang rapuh akibat terjangan banjir.
- Perhatikan kesehatan dan keselamatan keluarga.
- Cuci tangan dan badan menggunakan sabun antiseptic dan air bersih.
- Update berita mengenai kondisi air, serta di mana mendapatkan bantuan perumahan/shelter, pakaian, dan makanan.
- Gunakan sarung tangan dan sepatu boot untuk membersihkan rumah dari sisa banjir.

BANJIR

BNPB Indonesia | www.bnpb.go.id | @BNPB_indonesia
BNPB Indonesia | +62 812-9710-0059 | InfoBencanaBNPB

Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana (Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana). Banjir merupakan peristiwa ketika air menggenangi suatu wilayah yang biasanya tidak tergenangi air dalam jangka waktu tertentu. Banjir biasanya terjadi karena curah hujan turun terus menerus dan mengakibatkan meluapnya air sungai, danau, laut, drainase karena jumlah air yang melebihi daya tampung media penopang air dari curah hujan tadi. Selain disebabkan faktor alami, yaitu curah hujan yang tinggi, banjir juga terjadi karena ulah manusia. Contoh, berkurangnya kawasan resapan air karena alih fungsi lahan, penggundulan hutan yang meningkatkan erosi dan mendangkalan sungai, serta perilaku tidak bertanggung jawab seperti membuang sampah di sungai dan mendirikan hunian di bantaran sungai. Kejadian bencana banjir sangat bersifat lokal. Satu daerah bisa terlanda banjir dan daerah lainnya aman. Oleh sebab itu informasi mengenai banjir yang resmi biasanya berasal dari institusi di daerah yang bertanggung jawab, seperti BPBD. Kendati sifatnya bencana lokal, namun terkadang banjir juga dapat meluas dan melumpuhkan kehidupan perkotaan seperti yang pernah terjadi di beberapa daerah di Kabupaten Grobogan. Oleh sebab itu, langkah antisipasi harus dilakukan baik sebelum, saat, dan pascabencana banjir.





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



ARAHAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
TENTANG PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN & LAHAN

1. Prioritaskan upaya pencegahan, melalui deteksi dini, monitoring areal rawan hotspot, dan pemantauan kondisi harian di lapangan
2. Infrastruktur monitoring dan pengawasan harus sampai bawah. libatkan Babinsa, Bhabinkamtibmas, Kepala Desa dalam penanganan Karhutla, ajak tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk memberikan edukasi terus menerus kepada masyarakat
3. Cari solusi yang permanen agar korporasi dan masyarakat membuka lahan dengan tidak membakar
4. Penataan ekosistem gambut dalam kawasan hidrologi gambut harus terus dilanjutkan
5. Jangan biarkan api membesar, harus tanggap dan jangan terlambat sehingga api sulit dikendalikan
6. Langkah penegakan hukum dilakukan tanpa kompromi, berikan sanksi yang tegas sehingga ada efek jera



ISTANA NEGARA, 22 FEBRUARI 2021

GALERI FOTO



(Pemberian masker gratis kepada masyarakat Selat Baru Kab. Bengkalis)



(Evakuasi mayat terdampar di Muntai Barat)

GALERI FOTO



(Apel peringatan hari Korpri)



(Acara Malam Keakraban bersama mantan Kalaksa BPBD Kab. Bengkalis)



(Kemenangan Turnament Badminton anggota Rescue BPBD Kab. Bengkalis)

SEJARAH

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Riau yang memiliki sebelas (11) Kecamatan yang terletak di daratan dan pesisir di Pulau Sumatera, di Pulau Rupat dan di Pulau Bengkalis. Luas wilayahnya mencapai +/- 7.773,93 Km. Dengan Jumlah Penduduk 651.139 Jiwa yang mempunyai Batas Wilayah :

1. Utara : Selat Melaka
2. Timur : Kabupaten Kepulauan Meranti
3. Selatan : Kabupaten Siak Sri Indrapura
4. Barat : Kota Madya Dumai/ Kabupaten Rokan Hilir

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah yang merupakan unsur pendukung tugas Kepala Daerah/Bupati Kabupaten Bengkalis dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik yaitu sesuai dengan lingkungan tugasnya di bidang Penanggulangan Bencana.

Dengan mempedomani Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Tahun 2016-2021 dan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Bengkalis serta budaya yang hidup dalam masyarakat,maupun kondisi alam yang dimiliki maka ditetapkan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah guna mendukung Visi Kabupaten untuk 5 (lima) tahun kedepan adalah :

"Mewujudkan Ketangguhan Masyarakat Kabupaten Bengkalis Dalam Menghadapi Bencana"

Pada dasarnya dampak bencana tidak mengenal batas wilayah administrasi pemerintahan. Oleh karena itu diperlukan pemikiran mendasar tentang percepatan penanganan bencana yang mampu mengakomodasikan logistik dan peralatan, pelatihan masyarakat sadar bencana dan penggalangan informasi bencana melalui konsep penanganan bencana secara regional yang dilakukan dalam "satu-kesatuan wilayah dampak bencana" dan bukan "satu kesatuan wilayah administratif".

Dengan konsep penanganan bencana secara regional, dipandang perlu adanya satuan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang bersifat regional dan memiliki tugas yang bersifat teknis operasional yang akan menangani beberapa operasi teknis penunjang penanggulangan bencana yang mencakup beberapa wilayah administrasi pemerintahan (lintas wilayah administratif) yang meliputi beberapa Kabupaten atau beberapa Daerah dan Kepulauan yang rawan bencana.

Meskipun di Era Otonomi Pemerintah hanya memiliki peran dan fungsi dalam perumusan kebijakan, perencanaan stratejik dan penyusunan norma serta standar dan prosedur yang bersifat nasional, namun sesuai amanat Undang-Undang tentang Penanggulangan Bencana, Pemerintah harus menjalankan peran dan fungsi baik sebagai koordinator, pelaksana maupun komando dalam Penanggulangan Bencana.



Visi:

Mewujudkan Ketangguhan Masyarakat Kabupaten Bengkalis Dalam Menghadapi Bencana

Misi:

1. Mewujudkan peran serta kepedulian masyarakat terhadap kesiapsiagaan dan resiko bencana.
2. Mewujudkan pengelolaan penanggulangan Bencana yang handal dan komprehensif.
3. Mewujudkan sistem manajemen dan pemerintahan yang baik.